BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun hasil penelitian empiris tentang Model Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Salafi dan Modern (Studi Perbandingan di Pesantren Salafi Nurul Anwar dan Pesantren Modern Al-Mubarok Kota Serang), maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren salafi Nurul Anwar dan Pesantren modern Al-Mubarok memiliki gaya dan khasnya masing-masing dengan mengutamakan kepentingan santrinya agar mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an yang selayaknya. Pesantren salafi Nurul Anwar tetap mempertahankan system pembelajaran yang dikenal luas dikalangan pesantren salafi pada umumnya. Pesantren modern Al-Mubarok dengan yang memegang teguh prinsip untuk mempertahankan karya ilmu salafi dan juga mengembangkannya sebagai bentuk modernitas pesantren, tentunya dengan terus meningkatkan kinerja dari lembaga itu sendiri.
2. Persamaan dan perbedaan pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren salafi Nurul Anwar dan Pesantren modern Al-Mubarok terletak pada teknik mengajar Al-Qur'an, dengan

pesantren salafi mengandalkan gaya sorogan/ bandungan dan ditunjang dengan pengajian kitab. Sedangkan pesantren Modern Al-Mubarok dengan banyaknya santri, tentu harus mengolahnya dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an di pesantren salafi Nurul Anwar dan pesantren modern Al-Mubarok terletak pada bagaimana lembaga menerapkan peraturan berdisiplin, di pesantren Al-Mubarok pembelajaran Al-Qur'an ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya adalah kegiatan Tilawatil Qur'an dan Khot Al-Qur'an, tetapi permasalah waktu menjadi kendala akibat banyaknya kegiatan yang padat. Sedangkan di pesantren salafi Nurul Anwar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan system sorogan menjadi kelebihan tersendiri, selain tidak diburu oleh waktu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di pesantren salafi Nurul Anwar ditunjang dengan kajian-kajian kitab kuning yang sangat membantu. Akan tetapi, kegiatan tersebut tentunya tergantung bagaimana santri mengikuti pembelajaran itu, karena bukan hal baru bila santri merasa bosan dengan metode yang pasif dalam pembelajaran tersebut.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian dan analisa tersebut. Penulis dapat memberikan saran dari Penelitian ini dilakukan

untuk mengetahui Model Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Salafi dan Modern (Studi Perbandingan di Pesantren Salafi Nurul Anwar dan Pesantren Modern Al-Mubarok Kota Serang), penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga supaya peran lembaga dalam pembelajaran Al-Qur'an lebih dikhususkan dan ditingkatkan lagi. Dengan mengutamakan kepentingan santri, hendaknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama lebih ditingkatkan lagi dan mengupayakan agar sarana dan prasarana yang ada di lembaga lebih dilengkapi. Karena hal itu sangat menunjang dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kepada Guru atau Ustadz perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru/ Ustadz dalam proses pembelajaran, karena Pembelajaran Al-Qur'an tidak semata-mata adalah pelajaran tambahan, namun pembelajaran Al-Qur'an sangat diutamakan apalagi sebagai lembaga pendidikan islam. Pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu khas dari pendidikan pesantren, maka seorang guru atau Ustadz harus memaksimalkan penggunaan metode, media dan sumber belajar, serta mampu memilihnya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika proses pembelajaran.
3. Kepada Orang Tua hendaknya orang tua selalu memotivasi anaknya siswa untuk tekun dalam belajar, meningkatkan kreativitas belajar, berkompetisi dalam meraih prestasi belajar dan sebagai pendidik yang utama maka hendaknya orang tua

memberikan rasa kenyamanan dalam keluarga sehingga anak tidak terganggu dalam proses belajar.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang agar hal-hal yang terkait dengan motivasi siswa untuk tekun belajar, berkreativitas dan berkompetisi dengan prestasi belajar siswa, maka untuk peneliti yang akan datang peneliti akan mencoba meneliti bagaimana lembaga penddikan Islam mengolah pembelajaran Al-Qur’an.